

PERBEDAAN HARGA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN *STOCK SPLIT* PADA PERUSAHAAN YANG *LISTING* DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2013

Indra Saputra
Indra.dsnstienas@yahoo.com

STIE NASASIONAL BANJARMASIN

Abstract,

The purpose of this research was to found whether there are differences in stock prices 7 days before and 7 days after the announcement of stock split within 33 company which registered in Indonesia Stock Echange in the period 2008-2013. The Method in this research is Paired Sample T-Test using SPSS version 16.00 for Window. The results of this research found difference between the stock price before and after the date of the announcement of stock split.

The results can be see from the calculation of statistical test or t test that shows the value of t arithmetic to test the hypothesis of 3.670 with the results of the significance of 0.001 which is less than 5% or 0.05 so that we can conclude the hypothesis H1, which states that there are differences significantly between the share price before the announcement after the stock split and stock split is acceptable.

Keywords : Stock split, Stock Price Differences and paired sample T-Test

Abstrak,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan harga saham harian yaitu 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah pengumuman pemecahan saham (*stock split*) pada 33 perusahaan yang melakukan pengumuman pemecahan saham pada periode 2008-2013 di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda (*Paired Sample T-Test*) dengan menggunakan program SPSS Versi 16.00 for Windows.

Hasil dari penelitian ini menemukan perbedaan antara harga saham sebelum dan sesudah tanggal pengumuman *stock split*. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan uji statistik atau uji t yang menunjukkan besarnya nilai t hitung untuk pengujian hipotesis sebesar 3.670 dengan hasil signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 5% atau 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis H1, yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum pengumuman *stock split* dan sesudah pengumuman *stock split* dapat diterima.

Kata Kunci : Pemecahan Saham (*stock split*), Perbedaan Harga Saham, dan Uji Beda (*Paired Sample T-Test*)

Pasar modal terutama pada Bursa Efek Indonesia, banyak sekali informasi yang dapat diperoleh investor baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi. Informasi tersebut antara lain mengenai penggabungan usaha (*merger*), pengembalian (*acquisition*), peleburan usaha (*consolidation*), pembentukan usaha patungan, pemecahan saham (*stock split*), dan pembagian dividen saham (*stock dividen*). Penelitian ini mengambil informasi pemecahan harga saham (*stock split*), karena pemecahan saham (*stock split*) merupakan *corporate action* yang dilakukan oleh perusahaan publik (emiten) dalam usahanya untuk memaksimalkan tingkat keuntungan dari pemegang sahamnya (investor). *Stock Split* (pemecahan saham) berarti memecah selebar saham menjadi *n* lembar saham. Pemecahan saham menyebabkan bertambahnya jumlah lembar saham yang beredar tanpa transaksi jual beli yang mengubah modal.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak peristiwa pemecahan saham (*stock split*)

terhadap aktivitas perdagangan saham terutama pada Bursa Efek Indonesia, yang dimaksud dengan aktivitas perdagangan saham dalam penelitian ini adalah aspek harga saham. Periode penelitian pada tahun 2008 sampai pada tahun 2013 pada 33 perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia dan melakukan kegiatan *stock split* serta periode pengamatan pada 7 hari sebelum, dan 7 hari sesudah tanggal pengumuman *stock split* karena diperkirakan perubahan harga saham pada waktu-waktu ini sudah dapat memberikan gambaran yang cukup terhadap pengaruh aktivitas *stock split* dan apabila waktunya terlalu panjang dikhawatirkan akan adanya *confounding effect* atau efek bias dari pengumuman lain.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda (*Paired Sample T Test*) dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) Versi 16.00 untuk menguji ada tidaknya perbedaan untuk dua sampel yang berpasangan atau dengan kata lain ada atau tidak adanya perbedaan harga saham

antara sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*, kemudian dari hasil pengujian ini akan ditarik kesimpulan. Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian yang bertujuan untuk menguji perbedaan antara variabel yang ada.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dan akan diuji dalam penelitian ini adalah
H1 : Terdapat perbedaan antara harga saham sebelum pengumuman *stock split* dan sesudah pengumuman *stock split*.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian yang bertujuan untuk menguji perbedaan antara variabel yang ada. Unit analisis penelitian ini adalah data harga saham harian yaitu 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah pengumuman pemecahan saham (*stock split*) pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 sampai tahun 2013.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

Tabel 1
Daftar Perusahaan Sampel Beserta Tanggal Peristiwa *Stock Split*

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Stock Split
1	INCO	International Nickel Indonesia Tbk	15 Januari 2008
2	PANS	Panin Sekuritas Tbk	21 Januari 2008
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk	28 Januari 2008
4	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk	11 Februari 2008
5	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	15 April 2008
6	MIRA	Mitra Internasional Resources Tbk	30 Mei 2008
7	TINS	Timah (Persero) Tbk	08 Agustus 2008
8	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk	10 Desember 2008
9	CTBN	Citra Tubindo Tbk	12 Januari 2009
10	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	11 September 2009
11	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	18 Maret 2010
12	CTRA	Ciputra Development Tbk	15 Juni 2010
13	TURI	Tunas Ridean Tbk	17 Juni 2010
14	DILD	Intiland Development Tbk	22 Juli 2010
15	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk	12 November 2010

16	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	08 Desember 2010
17	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11 Januari 2011
18	LSIP	PP London Sumatera Tbk	25 Februari 2011
19	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	28 Maret 2011
20	INTA	Intraco Penta Tbk	06 Juni 2011
21	PBRX	Pan Brothers Tbk	15 Juni 2011
22	AUTO	Astra Otoparts Tbk	24 Juni 2011
23	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk	07 Juli 2011
24	MTFN	Capitalinc Investment Tbk	11 Juli 2011
25	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	26 Juli 2011
26	MTSM	Metro Realty Tbk	18 Oktober 2011
27	IDKM	Indosiar Karya Media Tbk	28 September 2012
28	KLBF	Kalbe Farma Tbk	08 Oktober 2012
29	SCMA	Surya Citra Media Tbk	29 Oktober 2012
30	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	01 November 2012
31	MDLN	Modernland Realty Tbk	13 November 2013
32	NIPS	Nipress Tbk	25 November 2013
33	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	29 November 2013

Sumber : IDX Statistics, Data diolah kembali (2013)

Metode Analisis Data

Setelah data sekunder diperoleh, data tersebut akan diolah dengan menggunakan MS. Excel/pentabulasian dan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Membuat dan menghitung rata-rata harga saham 33 perusahaan sampel pada tujuh hari sebelum dan tujuh hari sesudah pemecahan saham (*stock split*).

2. Menentukan derajat kepercayaan dalam penelitian ini 95% dengan tingkat signifikan 5%.

3. Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan uji hipotesis, disajikan hipotesis penelitian secara statistik sebagai berikut :

- a. $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$

Berarti harga saham sebelum *stock split* berbeda dengan rata-rata harga saham sesudah *stock split*.

Data harga saham harian terdistribusi normal sehingga dari data tersebut dapat dilakukan berbagai inferensi dengan metode statistik parametrik untuk sampel

kecil yaitu uji-t untuk dua sampel berpasangan (*Paired Sample T Test*). Dua sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda. Setelah itu dilakukan uji hipotesis untuk statistik *infern*s, dimana dalam statistik inferensi ini dibuat berbagai perkiraan, peramalan lalu diambil suatu keputusan terhadap sekumpulan data yang berasal dari suatu sampel.

Paired Sample T Test dilakukan dua arah karena akan diketahui apakah rata-rata harga saham sebelum sama dengan rata-rata harga saham sesudah pemecahan

saham (*stock split*), dengan tingkat signifikansi 5 % ($\alpha = 0,05$) untuk uji dua sisi maka $\alpha/2 = 0,025$ dan memiliki derajat kebebasan (df) sebesar $n-1$.

Dari hasil uji hipotesis dapat ditarik kesimpulan apakah terdapat perbedaan antara harga saham sebelum dan sesudah perusahaan publik melakukan aktivitas pemecahan saham (*stock split*) tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rata-rata harga saham 33 perusahaan sampel pada tujuh hari sebelum dan tujuh hari sesudah pengumuman *stock split* dilakukan statistik deskriptif. Hasil rata-rata tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2
Rata-Rata Harga Saham 33 Perusahaan Sampel pada Tujuh Hari Sebelum dan Tujuh Hari Sesudah Pengumuman *Stock Split*

Hari	Harga Saham
-7	Rp 6.166,-
-6	Rp 6.181,-
-5	Rp 6.207,-
-4	Rp 6.194,-
-3	Rp 5.103,-
-2	Rp 5.112,-
-1	Rp 5.131,-
1	Rp 1.541,-
2	Rp 1.531,-
3	Rp 1.553,-
4	Rp 1.503,-

5	Rp 1.475,-
6	Rp 1.486,-
7	Rp 1.476,-

Sumber : Data Diolah Penulis (2013)

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata harga saham 33 perusahaan sampel tujuh hari sebelum dan tujuh hari sesudah pengumuman *stock split* secara umum dapat diketahui bahwa H-6 dan H-5 menjelang pengumuman harga saham di pasar lebih tinggi dari sebelumnya, tetapi pada H-4 dan H-3 harga saham di pasar menjadi rendah, namun hal tersebut tidak berlangsung lama karena pada H-2 dan H-1 menjelang pengumuman *stock split* harga saham di pasar menjadi kembali naik lagi

pada kisaran Rp 5.112,- dan Rp Rp 5.131,-. Untuk periode setelah pengumuman *stock split* pada H+1 sampai dengan H+7 harga saham di pasar mengalami penurunan hingga sampai pada posisi Rp 1.476,-, hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa dengan adanya pemecahan saham maka harga saham yang terlalu tinggi di pasar akan menjadi turun sehingga terjangkau oleh para investor.

Berikut merupakan data perhitungan statistik dalam penelitian ini :

Tabel 3
Hasil Perhitungan Statistik Rata-Rata Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Stock Split*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	5.7278E3	33	6849.04616	1192.26590
	Sesudah	2.2423E3	33	2328.27828	405.30123

Sumber: Output Statistik SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata harga saham pada saat sebelum pengumuman *stock*

split dari periode H-7 sampai dengan H-1 sebesar 5.7278, sedangkan rata-rata harga saham pada saat sesudah

pengumuman *stock split* dari periode H+1 sampai dengan H+10 sebesar 2.2423, sehingga rata-rata harga saham sesudah pengumuman *stock split* lebih rendah dari pada sebelum pengumuman *stock split*. Dari hasil statistik diatas menunjukkan bahwa

sesudah pengumuman *stock split* lebih rendah dibandingkan sebelum pengumuman *stock split*.

Berikut merupakan data perhitungan statistik *paired sample correlation* dalam penelitian ini :

Tabel 4
Hasil Perhitungan *Paired Sample Correlation* Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Stock Split*
Paired Samples Correlation

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Sebelum & Sesudah	33	.708	.000

Sumber: *Output Statistik SPSS*

Berdasarkan hasil perhitungan *paired sample correlation*, menghasilkan korelasi sebesar 0.708 dengan nilai signifikansi dibawah 0,05 yaitu sebesar 0.000. Hal ini berarti ada hubungan yang erat antar sampel atau korelasi signifikansi secara statistik, yaitu terdapat hubungan antara harga saham dengan *stock split*.

Hasil Pengujian Hipotesis

Analisis statistik digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t (*Paired*

Sample T Test). Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis.

Pengujian Hipotesis :

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan antara harga saham sebelum pengumuman *stock split* dan sesudah pengumuman *stock split*”

Dalam membuktikan atau melakukan pengujian hipotesis ini digunakan uji t (*Paired Samlel T Test*) yaitu membandingkan nilai harga saham pada hari-hari sebelum pengumuman

stock split dan sesudah pengumuman *stock split*.

Adapun rumusan pengujian hipotesisnya adalah :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak ada perbedaan antara harga saham sebelum pengumuman *stock split* dan sesudah pengumuman *stock split*

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan antara harga saham sebelum pengumuman *stock split* dan sesudah pengumuman *stock split*

Kriteria pengujian yaitu :

H_0 diterima jika $\text{sig} - t$ (probabilitas) > 0.05

H_1 diterima jika $\text{sig} - t$ (probabilitas) $< 0,05$

Berikut merupakan data perhitungan statistik Uji t dalam penelitian ini

Tabel 5
Hasil Perhitungan Statistik Paired Sample T Test Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Stock Split*
Paired Sampel Test

	Paired Differences				
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper
Pair 1 Sebelum - Sesudah	3.48545E3	5455.71966	949.71889	1550.94047	5419.96862

	T	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 Sebelum – Sesudah	3.670	32	.001

Sumber: Output Statistik SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik atau Uji t menunjukkan besarnya nilai t hitung

untuk pengujian hipotesis sebesar 3.670 dengan hasil signifikansi sebesar 0.001 yang lebih kecil dari

5% atau 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis H1, yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum pengumuman *stock split* dan sesudah pengumuman *stock split* dapat diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pengolahan data diatas maka dapat dinyatakan bahwa pertama dari hasil uji deskriptif dapat kita lihat pada periode sebelum *stock split* rata-rata harga saham 33 perusahaan sampel terus mengalami naik turun secara wajar dan pada periode sesudah *stock split* rata-rata harga saham di pasar mengalami penurunan sampai pada harga Rp 1.476,-. Hal ini menunjukkan bahwa pengumuman *stock split* membuat harga saham di pasar menjadi lebih rendah dan ini sesuai dengan yang diinginkan oleh perusahaan dimana kebijakan *stock split* ini dilakukan sebagai strategi untuk mempengaruhi transaksi saham tersebut di bursa, dimana harga awal yang diperkirakan terlalu tinggi dapat memberikan citra mahal bagi investor sehingga tidak semua investor berani membeli saham tersebut. Dengan adanya *stock*

split akan menurunkan harga saham dan dapat mendorong tingkat transaksi yang terjadi dengan harapan akhir peningkatan harga saham berarti meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham.

Uji beda dua rata-rata berpasangan (*Paired Sample T Test*) untuk membandingkan perubahan rata-rata sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*, dengan menggunakan tingkat $\alpha = 5\%$ (0,05) karena untuk uji dua sisi $\alpha/2 = 0,025$, diperoleh hasil bahwa perhitungan uji statistik atau Uji t menunjukkan besarnya nilai t hitung untuk pengujian hipotesis sebesar 3.670 dengan hasil signifikansi sebesar 0.001 yang lebih kecil dari 5% atau 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis H1, yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum pengumuman *stock split* dan sesudah pengumuman *stock split* dapat diterima.

Hasil penelitian terhadap harga saham diatas menunjukkan adanya reaksi pasar terhadap kebijakan *stock split* dimana terlihat pada harga saham sebelum dan

sesudah *stock split* jelas terdapat perbedaan. Hasil ini sesuai dengan tujuan pemecahan saham yakni dimana jika harga saham di pasar terlalu tinggi dibandingkan dengan harga-harga saham lainnya maka dapat dilakukan pemecahan saham sehingga dapat meningkatkan jumlah saham yang beredar dan menurunkan harga saham dipasar sehingga terjangkau oleh investor.

Hasil ini juga didukung oleh teori yang dinyatakan oleh Samsul (2006:190) bahwa tindakan pemecahan saham akan meningkatkan jumlah saham beredar dan menurunkan harga saham di pasar sehingga terjangkau oleh para investor. Harga saham di pasar yang menurun dengan adanya *stock split* diharapkan akan menambah daya tarik investor akibat rendahnya harga saham tersebut. Hal ini berarti bahwa pasar menganggap kebijakan *stock split* cukup informatif. Dalam arti, informasi tersebut (kebijakan *stock split*) berkaitan dengan perubahan harga saham diseperti tanggal pengumuman *stock split*, sehingga likuiditas saham menjadi meningkat setelah pengumuman *stock split*.

Pemecahan saham ini juga merupakan suatu cara yang dilakukan emiten untuk mempertahankan harga sahamnya agar tetap berada dalam rentang perdagangan yang optimal, sehingga daya beli investor meningkat terutama untuk investor kecil. Daya beli investor meningkat berarti terjadi pergerakan harga saham.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Setiyanto (2006) khususnya terhadap harga saham dimana penelitian tersebut juga menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara harga saham sebelum dan sesudah tanggal pengumuman *stock split* yang berarti pasar bereaksi terhadap pengumuman *stock split*, karena memang sesuai dengan teori bahwa tujuan dari *stock split* adalah untuk menurunkan harga saham yang sebelumnya dinilai terlalu tinggi dibandingkan dengan harga saham-saham lainnya sehingga didapat hasil terdapat perbedaan antara harga saham sebelum dan sesudah *stock split*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Terdapat perbedaan antara harga saham sebelum dan sesudah tanggal pengumuman *stock split*. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan uji statistik atau Uji *t* menunjukkan besarnya nilai *t* hitung untuk pengujian hipotesis sebesar 3.670 dengan hasil signifikansi sebesar 0.001 yang lebih kecil dari 5% atau 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis H1, yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum pengumuman *stock split* dan sesudah pengumuman *stock split* dapat diterima.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata harga saham 33 perusahaan sampel tujuh hari sebelum dan tujuh hari sesudah pengumuman *stock split* secara umum dapat diketahui bahwa H-6 dan H-5 menjelang pengumuman harga saham di pasar lebih tinggi dari sebelumnya, tetapi pada H-4 dan H-3 harga saham di pasar menjadi rendah, namun hal

tersebut tidak berlangsung lama karena pada H-2 dan H-1 menjelang pengumuman *stock split* harga saham di pasar menjadi kembali naik lagi pada kisaran Rp. 5.112,- dan Rp. 5.131,-. Untuk periode setelah pengumuman *stock split* pada H+1 sampai dengan H+7 harga saham di pasar mengalami penurunan hingga sampai pada posisi Rp. 1.476,-.

Saran

1. Bagi para investor yang ingin menanamkan dananya pada saham yang memiliki likuiditas yang baik maka saham yang mengalami *stock split* dapat dijadikan pilihan untuk berinvestasi karena saham yang mengalami *stock split* memberikan informasi bahwa perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut memiliki prospek masa depan yang bagus dan juga informasi pengumuman *stock split* ini memberikan pengaruh terhadap harga saham di pasar.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar periode yang

dianalisis hendaknya menggunakan rentang waktu yang lebih panjang, hal ini bertujuan agar analisis terhadap hipotesa yang telah dirumuskan sebelumnya dapat lebih teliti. Sebaiknya menambah variabel yang digunakan seperti ukuran perusahaan, kinerja perusahaan, dividen, laba dan lain-lain tidak hanya menggunakan harga saham saja dan perlu diperhatikan informasi lain disekitar periode pengamatan yang mungkin timbul bersamaan dengan informasi pengumuman *stock split*, sehingga hasil penelitian dapat terhindar dari pengaruh informasi lain tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2008. *Pengantar Pasar Modal*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Boedhi, Soelistijono dan P. D. Lidharta. 2011. Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Stock Split Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Spread*. Vol 1.
- Dewi, Komang Ayu Setia. 2012. *Perbedaan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Reverse Stock Split Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud). Bali. Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ginting, Selaras Christiani dan Henny Rahyuda. 2014. *Perbedaan Volume Perdagangan Saham dan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Peristiwa Stock Split Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud). Bali. Indonesia.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Rodoni, Ahmad dan Othman Yong. 2002. *Analisis Investasi & Teori Portofolio*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Erlangga. Jakarta.

Setiyanto, Agus. 2006. *Analisis Likuiditas saham Sebelum dan Sesudah Stock Split Di Bursa Efek Jakarta Periode 2003-2005*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1995 Tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal.

Wardani, Linda Novi Kusuma. 2009. *Analisis Perbedaan Perubahan Harga Saham dan Likuiditas Saham Atas Pengumuman Stock Split Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.